

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini memakai metode kuantitatif dengan hasil perhitungan serta pengukuran data yang diolah sesuai dengan ketentuan yang ada (Hermawan, 2018). Metode penelitian ini menggunakan sampel dari populasi dengan memakai kuisioner lalu didistribusikan pada responden untuk dijadikan data primer (Siagian, 2018). Penelitian ini difokuskan untuk meneliti variabel dalam MSDM yang terpusat pada budaya organisasi, motivasi serta disiplin. Berdasarkan titik fokus penelitian, diketahui studi ini ialah jenis *explanatory research*, yakni jenis metode studi yang meneliti hubungan antar variabel kemudian memeriksa hipotesis. Penelitian ini disusun sistematis dari data objek penelitian yaitu karyawan dari PT. Sammyung Precision Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini sifatnya replikasi yakni guna membuktikan variabel satu dengan variabel lainnya dengan didasari oleh teori-teori dalam penelitian yang telah ada sebelumnya (Suhardi & Firwish, 2020).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Yaitu letak yang disetujui guna ruang studi dan mendapatkan data yang hendak dipakai dalam studi. Lokasi studi berada di PT.Sammyung Precision

Batam yang berada di Jl. Beringin Batamindo Industrial Park Lot 13 Kel. Muka Kuning Kec. Sei Beduk Kota Batam 29433 – Kep. Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Nama Kegiatan	Periode						
	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUS
Menentukan judul							
Bimbingan skripsi							
Perumusan penelitian							
Studi pustaka							
Metodologi penelitian							
Rancangan kuisisioner							
Penyebaran kuisisioner							
Pengumpulan data							
Penyusunan laporan akhir							
Sidang skripsi							

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Yaitu semua jumlah target yang sedang diteliti yang kemudian akan dijadikan dasar dalam menentukan kesimpulan dalam suatu penelitian (Jontro & Pebrianti, 2020). Dimana populasi merupakan semua karyawan PT.Sammyung Precision Batam sebanyak 123 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan teknik sampling tidak acak (*non probability sampling*) yaitu besar sampel sebanyak 123 orang.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Dikarenakan relatif kecilnya jumlah populasi sehingga dipilih teknik sampling jenuh yaitu jumlah populasi dijadikan sebagai sampel di studi.

3.5 Sumber Data

Sumber data menurut cara perolehannya antara lain (Hermawan, 2018):

1. Data primer

ialah data yang didapat bersumber langsung di tempat studi yaitu dari hasil kuisioner yang diisi responden yakni karyawan PT.Sammyung Precision Batam.

2. Data sekunder

Peneliti mendapat informasi dalam bentuk belum dan sudah diolah pihak lain. Laporan data dari sumber yang telah tersedia dimanfaatkan untuk data sekunder.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menggunakan sistem 3P yakni, *Person* (responden, narasumber), *Paper* (buku, artikel, jurnal), dan *Place* (observasi di lokasi penelitian).

1. *Person*

Cara yang digunakan penulis dengan menyebarkan kuisioner kepada responden dan akan dijadikan sumber data primer. Respon dari hasil pengisian kuisioner adalah dengan pemberian skor berdasarkan skala Likert seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	
Pernyataan	Bobot/Penilaian
Sangat Tak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5
Sumber: (Hermawan, 2018)	

2. *Paper*

Cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi-informasi yaitu melalui referensi buku dan dibantu dengan sumber-sumber lain seperti jurnal dan kepustakaan lainnya yang berhubungan penelitian untuk tujuan pengumpulan data.

3. *Place*

Mengobservasi di lokasi penelitian atau jika memungkinkan dapat dilakukan dengan wawancara.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Ialah objek dengan memiliki nilai serta mampu diukur yang ditetapkan untuk dipelajari, diteliti, dan akan ditarik kesimpulan serta dijadikan sebagai standarisasi penelitian. Digunakan agar memudahkan dalam mengetahui pemahaman terhadap masalah-masalah yang diteliti serta untuk menguji asumsi-asumsi yang telah dibuat sebelumnya (Hermawan, 2018).

Dalam penelitian ini, yang dilihat adalah dua jenis variabel berdasarkan dari saling keterkaitannya antar *dependent variable* dan *independent variable*. *Independent variable* yaitu sebab dari berubahnya *dependent variable*. Sedang *dependent variable* yaitu variabel yang jadi akibat atas adanya *independent variable*. Di studi ini, kinerja karyawan menjadi variabel pengikat yang mengikat *independent variable* yakni budaya organisasi, motivasi serta disiplin.

Sedangkan indikator merupakan nilai-nilai variabel yang akan diteliti untuk mengevaluasi keadaan, mengukur suatu hal atau nilai perubahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Secara lebih rinci, indikator variabel studi ditinjau dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja karyawan (Y)	Capaian pekerjaan yang dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama	Kualitas (mutu) Kuantitas (jumlah) Efisiensi Kreativitas Produktivitas	Likert

Budaya Organisasi (X1)	Nilai yang ada dalam diri seseorang yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjalankan setiap kegiatan maupun kewajiban yang didalamnya berhubungan dengan budaya organisasi seseorang tersebut	Inisiatif individu Toleransi individu Pengarahan Keterpaduan Dorongan penyelenggara Pengontrolan Personalitas Prosedur penggajian Keterbukaan pada masalah	Likert
Motivasi (X2)	Pendorong untuk melakukan tugas berdasarkan peran dalam perusahaan	Keperluan jasmani Keperluan ketenangan Keperluan sosialisasi Keperluan apresiasi Keperluan pengekspresian diri	Likert
Disiplin (X3)	Bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan organisasi untuk mencapai tujuan bersama	Kepatuhan pada peraturan Efektif saat bekerja Aksi korektif Kehadiran tepat waktu	Likert

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Di bagian ini, dilakukan pengklasifikasian data menurut variabel serta macam responden, mentabulasikan data atas variabel semua responden, menyediakan data setiap variabel yang dikaji. Analisis data yang tersusun secara sistematis ini dapat disimpulkan menjadi keterangan yang berguna bagi orang lain. Dalam bagian ini pula dijelaskan teknik analisis yang dipakai yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif guna menjelaskan secara rinci hasil

temuan data yang diolah oleh peneliti. Peneliti mengolah data menggunakan program SPSS versi 25 untuk kuisioner yang disebarakan.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Uji yang sangat diperlukan di sebuah studi yaitu uji kualitas data agar dapat diukur seberapa validnya data tersebut dapat digunakan. Sebelum berlanjut ke tahap uji yang lain, data perlu diuji validitas dan keandalan data terlebih dahulu.

3.8.2.1 Uji Validitas

Dibuat dengan memeriksa angka r hitung serta r tabel agar menjadi *degree of freedom* (df) = $n - 2$ yaitu total sampel. Sesudah itu bandingkan angka *Correlated item – Total Correlation* kepada capaian kalkulasi r tabel. Valid mempunyai maksud memanfaatkan instrument dalam penelitian sehingga dapat diukur apa yang akan diukur.

Besarnya korelasi angka koefisien korelasi *pearson produt moment* mampu didapat lewat rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Dimana:

$$r_{xy} = \text{Koefisien Korelasi}$$

$\sum XY$ = Total Perkalian Variabel x dan y

$\sum X$ = Total Angka Variabel x

$\sum Y$ = Total Angka Variabel y

$\sum X^2$ = Total Pangkat dari Angka Variabel x

$\sum Y^2$ = Total Pangkat dari Angka Variabel y

n = Total Sampel

Standar pengkajian di validitas (Hermawan, 2018) bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid atau instrument dinyatakan tepat mengukur variabel yang diujikan, dan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid dalam arti gugur atau didrop.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Digunakan untuk menilai apakah akibat pengukuran cukup sinkron sesuai atau permanen apabila pengukur repetisi dua kali atau lebih. Hal ini juga dimaksudkan untuk melihat sejauh mana indera yang mengukur bisa membuktikan akan dipercaya atau tidak.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mencari tahu sejauh mana terikatnya variabel X terhadap variabel Y.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Untuk mendapatkan hasil apakah di regresi, nilai sisa memiliki pengaruh normal ataupun tidak. Bila nilai residual tak terdistribusi normal, maka terdapat faktor yang menjadi pembatas terhadap normalitas. Uji ini umumnya dibuat dalam grafik *normal probability plot*.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk melihat bagaimana pengaruh *independent variable* pada variabel yang mirip dengan *independent variable* lain dalam suatu studi (Hermawan,

2018). Uji ini dilaksanakan memakai sistem VIF (*Variance Inflation Factor*) serta *Tolerance* melalui Standardisasi VIF < 10, sehingga dinyatakan tak berlangsung multikolinearitas pada *independent variable*. Jika *tolerance* > 0,1, maka tak ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastitas

Untuk mengetahui adanya disparitas *variance residual* dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Hermawan, 2018). Uji ini bisa ditemui dalam grafik *scatterplot* antara nilai estimasi *dependent variable* yang menggunakan residualnya. Bentuk pola yang tersusun rapi dimaksudkan sebagai dasar pengidentifikasian terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, bentuk pola yang menyebar di atas serta di bawah nilai 0 ataupun garis Y menyatakan tak berlangsung heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis berikut umumnya dipakai guna menguji hipotesis (Hermawan, 2018). Rumus yang biasanya dipakai yaitu:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Rumus 3.2 Uji Analisis Linier Berganda

Dimana:

a = Konstanta

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Motivasi

X3 = Disiplin

B = Koefisien Regresi

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Hermawan, 2018) pengkajian berikut diperuntukkan agar meninjau besar nilai dampak variabel bebas pada regresi dengan serentak memberi dampak di variabel tidak bebas. Uji ini juga guna meninjau potensi *independent variable* mampu menjelaskan *dependent variable*. Range dari Nilai R^2 yaitu 0 (nol) - 1 (satu) yang dikalkulasi lewat cara mengalikan angka R^2 pada 100%

$(R^2 \times 100\%)$ (Hermawan, 2018)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T

Pengujian koefisien regresi parsial guna meninjau seberapa jauh dampak *independent variable* (X_i) secara parsial (individual) pada variasi *dependent variable* (Y) (Hermawan, 2018).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.3 Uji T

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai Uji t dikonsultasikan dengan

t_{tabel} r = Korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Total sampel

Basis penentuan keputusan pengajuan (Hermawan, 2018) ialah:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ menyebabkan H_0 ditolak serta H_a diterima
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ menyebabkan H_0 diterima serta H_a ditolak

3.9.2 Uji F

Uji hipotesis pada F tes basisnya menghasilkan jawaban apakah seluruh *independent variable* ataupun bebas yang diikutkan di model punya pengaruh secara bersamaan pada *dependent variable* (Hermawan, 2018).

$$F = R^2 / (1 - R^2 / (n - k - 1))$$

Rumus 3.4 Uji F

Dimana:

R^2 = Hasil perhitungan R dipangkatkan dua

F = Rasio

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Syarat uji F:

Pada saat uji F_{hitung} diperbandingkan dengan F_{tabel} memakai tingkat risiko sebesar 0.05 menyebabkan:

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < α maka H_0 tidak disetujui

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > α maka H_a disetujui